

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik *impression management fresh graduate* di media sosial LinkedIn merupakan proses yang berlangsung secara dinamis melalui hubungan antara persiapan di panggung belakang (*backstage*), penampilan pada panggung depan (*front stage*), serta respons audiens terhadap tampilan yang dibangun. Berdasarkan temuan penelitian, *fresh graduate* melakukan berbagai persiapan sebelum menampilkan dirinya di LinkedIn, seperti mencari referensi, menerima masukan, memanfaatkan *tools* pendukung, dan melakukan seleksi terhadap informasi yang akan ditampilkan. Persiapan tersebut kemudian diwujudkan melalui pengelolaan elemen profil LinkedIn sebagai panggung depan, baik melalui aspek *appearance* maupun *manner* untuk menyampaikan pengalaman, kompetensi, dan arah profesional yang ingin diperlihatkan kepada audiens. Penampilan tersebut pada informan menghasilkan berbagai respons dari audiens profesional atau recruiter, yang tidak hanya memberikan peluang, tetapi juga menjadi bahan evaluasi bagi *fresh graduate* dalam melakukan penyesuaian terhadap tampilan profilnya. Dengan demikian, praktik *impression management* di LinkedIn tidak berlangsung secara spontan maupun satu arah, melainkan melalui proses berulang antara persiapan, pengelolaan tampilan, penerimaan respons, dan negosiasi ulang terhadap cara *fresh graduate* menampilkan dirinya di ruang profesional digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai *impression management* pada media sosial profesional dengan menggunakan perspektif yang lebih luas. Penelitian ini masih berfokus pada pengalaman *fresh graduate* sebagai aktor yang melakukan presentasi diri di LinkedIn, sehingga penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan perspektif audiens, seperti *recruiter*, HR, maupun perusahaan sebagai pihak yang menerima dan memberikan interpretasi terhadap tampilan profesional kandidat.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian komparatif antara LinkedIn dengan platform profesional digital lainnya untuk melihat bagaimana perbedaan karakteristik media memengaruhi strategi presentasi diri pengguna.

2. Saran bagi *Fresh Graduate*

Bagi *fresh graduate*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami pentingnya melakukan praktik *impression management* di LinkedIn. Pengguna LinkedIn perlu menyadari bahwa profil digital bukan hanya sekadar *resume* atau kumpulan informasi pengalaman, tetapi juga menjadi ruang komunikasi yang membentuk persepsi audiens profesional terhadap kompetensi dan karakter profesional seseorang.

Fresh graduate disarankan untuk melakukan pengelolaan profil secara strategis dengan menampilkan informasi yang relevan, menyusun narasi pengalaman secara autentik, serta memilih elemen visual yang mampu merepresentasikan identitas profesional tanpa menghilangkan karakter personal. Selain itu, pengguna juga perlu mempertimbangkan batasan informasi pribadi yang ditampilkan agar tetap menjaga keseimbangan antara keterbukaan profesional dan privasi digital.

3. Saran bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memberikan pembekalan mengenai kesiapan karier dan literasi digital profesional kepada mahasiswa, terutama menjelang masa transisi dari dunia akademik menuju dunia kerja. Berdasarkan realita dunia kerja, mahasiswa tidak selalu langsung memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan, melainkan perlu melalui berbagai tahapan rekrutmen yang membutuhkan kemampuan untuk memperkenalkan kompetensi, pengalaman, serta potensi diri kepada audiens profesional. Namun, pemahaman mengenai pentingnya mengelola pengalaman praktikal, kemampuan, dan kehadiran profesional di ruang digital masih belum banyak diberikan secara sistematis kepada mahasiswa.

Salah satunya, perguruan tinggi dapat mempertimbangkan pemberian pembekalan mengenai pemanfaatan LinkedIn sebagai salah satu media profesional dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi proses rekrutmen. Pembekalan tersebut tidak hanya berfokus pada cara membuat akun LinkedIn, tetapi juga

mencakup pemahaman mengenai pengelolaan profil, penyusunan informasi profesional, pemanfaatan fitur-fitur LinkedIn, serta bagaimana pengalaman organisasi, magang, proyek, maupun aktivitas lainnya dapat dikomunikasikan secara efektif kepada audiens profesional.

Selain itu, institusi pendidikan juga dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya mengidentifikasi dan mengemas kemampuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan agar dapat dituangkan secara lebih terstruktur dalam media profesional LinkedIn. Dengan adanya pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengalaman akademik dan praktikal, tetapi juga mampu mengelola serta menyampaikan pengalaman tersebut sebagai bentuk kesiapan menghadapi proses rekrutmen dan memasuki dunia kerja.